

## PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE JIGSAW TERHADAP PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 LIMBANGAN

*Any Anjany<sup>1</sup>, Heri Saptadi Ismanto<sup>2</sup>, Agus Setiawan<sup>3</sup>*

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec.

Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah

e-mail: \*[anyanjany37@gmail.com](mailto:anyanjany37@gmail.com), [herisaptadi@gmail.com](mailto:herisaptadi@gmail.com),  
[agussetiawan@upgris.ac.id](mailto:agussetiawan@upgris.ac.id)

**Abstract.** The purpose of this study is to determine whether there is an influence of classical guidance services using the Jigsaw method on students' understanding of reproductive health. This type of research is quantitative research in the form of a True Experiment Design with a Pretest-Posttest Control Design. The population in this study were class IX students. Based on the pretest results of the reproductive health scale in class IX students, it shows that in the class interval 104-128 as many as 2 students or 6% are in the very high category, posttest results of the reproductive health scale in class IX students showed that in the 104-128 interval class as many as 6 students or 17% were in the very high category, then the hypothesis that classical guidance services with the Jigsaw method have an effect on increasing students' understanding of reproductive health has a significant difference, seen from the results of pretest and posttest calculations.

Keywords: reproductive health, Jigsaw method, classical guidance

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal dengan metode Jigsaw dalam pemahaman kesehatan reproduksi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *True Eksperimen Design* dengan desain *Pretest-Posttest Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX. Berdasarkan hasil *pretest* skala Kesehatan reproduksi pada siswa kelas IX menunjukkan bahwa pada kelas interval 104-128 sebanyak 2 siswa atau 6% berada pada kategori sangat tinggi, hasil *posttest* skala Kesehatan reproduksi pada siswa kelas IX menunjukkan bahwa pada kelas interval 104-128 sebanyak 6 siswa atau 17% berada pada kategori sangat tinggi, maka hipotesis yang berbunyi layanan bimbingan klasikal dengan metode *Jigsaw* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi siswa memiliki perbedaan yang signifikan, dilihat dari hasil perhitungan *pretest* dan *posttest*.

Kata kunci : kesehatan reproduksi, metode Jigsaw, bimbingan klasikal

## A. PENDAHULUAN

Pada usia remaja khususnya pada SMP, hal yang menyangkut tentang reproduksi ataupun seksualitas masih harus mendapatkan arahan dan bimbingan dari orang-orang yang memiliki lebih banyak pengalaman dibandingkan mereka. Apalagi seputar remaja, tentu akan bersinggungan juga dengan berbagai hal seperti perkembangan dan pertumbuhan pada masa puber. Pada masa ini, remaja akan mengalami berbagai perubahan fisik seperti bentuk tubuh dan proporsi tubuh. Selain itu, remaja juga akan mengalami perubahan pada fungsi fisiologis atau disebut juga dengan kematangan organ seksual. Pada masa pubertas ini juga remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, salah satunya yaitu mengenai kesehatan reproduksi.

## B. LANDASAN TEORI

Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Giovanda dkk (2020) mengenai keefektifan bimbingan klasikal metode *Jigsaw* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yang dilakukan di SMA N kota Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan bimbingan klasikal metode *Jigsaw* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain pre-experimental one group pretest-posttest dengan subjek penelitian yaitu siswa SMA N 4 Tegal dan sampe sebanyak 30 siswa. Dari penelitian yang sudah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan klasikal metode *Jigsaw* efektif digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa SMA N 4 Tegal.

## C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini perlakuan yang dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan metode *Jigsaw*. Apakah layanan bimbingan klasikal metode *Jigsaw* secara efektif atau tidak dalam *mereduksi* pemahaman kesehatan reproduksi siswa, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan skala psikologis. Adapun pelaksanaan penelitian

antara lain melakukan *pretest* dengan memberikan skala psikologis pemahaman kesehatan reproduksi.

#### D. HASIL PENELITIAN

Untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Limbangan menggunakan bimbingan klasikal dengan metode *Jigsaw*. Pada pemberian layanan dilakukan enam kali perlakuan/ *treatment* kepada peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Limbangan yang menjadi sampel. Tetapi fakta di lapangan terjadi ketidaksesuaian dengan harapan di rencana awal. Saat meminta ijin untuk melakukan perlakuan dari pihak sekolah hanya memberi lima kali pertemuan dikarenakan waktu yang berlangsung di luar jam sekolah.

Pada lima pertemuan tersebut Materi yang diberikan saat pemberian perlakuan yaitu, mengenalkan Perkembangan fisik (perubahan fisik, cara memahami serta menyikapi perubahan fisik). Materi yang kedua yaitu Pergaulan yang sehat antar lawan jenis (menjauhkan diri dari hal negatif, memahami norma daam bergaul). Selanjutnya materi ketiga yaitu tentang Penyakit seksual menular (HIV/AIDS). Materi keempat yaitu Kehamilan, persalinan dan cara pencegahannya (memahami cara mencegah kehamilan diusia remaja). Materi kelima kesehatan reproduksi.

Layanan bimbingan klasikal metode *Jigsaw* dengan tema kesehatan reproduksi merupakan suatu layanan yang ada pada bimbingan dan konseling yang di dalamnya terdapat proses dan langkah-langkah, metode *Jigsaw* juga berperan sebagai pendukung dari layanan bimbingan klasikal dalam hal ini yaitu pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi.

Berdasarkan analisis data, Hasil penelitian ini telah berhasil mengetahui bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh pemahaman kesehatan reproduksi siswa, hal ini dibuktikan dengan menggunakan hasil uji *Paired Sampel Test* diperoleh nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan bantuan program SPSS, maka menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *jigsaw* berpengaruh terhadap pemahaman kesehatan reproduksi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Limbangan

#### E. PEMBAHASAN

Adanya layanan bimbingan klasikal dengan teknik jigsaw merupakan hal yang logis. Hal ini dikarenakan bimbingan klasikal merupakan salah satu bidang yang wajib dilaksanakan untuk perkembangan peserta didik. Melihat perkembangan peserta didik di masa SMP merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Dalam hal tersebut perkembangan peserta didik meliputi fisik, psikis, dan psikososial.

Menurut Widyastuti dkk. (2009:11) remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja merupakan masa pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa pubertas pada umur 10-19 tahun. Masa ini banyak terjadi perubahan dan masalah, salah satu masalah remaja yaitu masalah kesehatan, terutama adalah kesehatan reproduksi, yang mana jika tidak dijaga dan dirawat dengan baik akan berdampak buruk bagi kehidupan. Agar remaja bisa menjaga kesehatan reproduksinya dengan baik, makan terlebih dahulu harus memahami tentang aspek dalam kesehatan reproduksi. Ada lima komponen kesehatan reproduksi remaja yang meliputi : a). Perkembangan fisik, kejiwaan dan kematangan seksual remaja, b). Proses reproduksi yang bertanggung jawab, c). Pergaulan yang sehat antara remaja, d). Persiapan pra nikah, e). Kehamilan dan persalinan..

## **F. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pretest skala kesehatan reproduksi pada siswa kelas IX menunjukkan bahwa pada kelas interval 104-128 sebanyak 2 siswa atau 6% berada pada kategori sangat tinggi, hasil posttest skala kesehatan reproduksi pada siswa kelas IX menunjukkan bahwa pada kelas interval 104-128 sebanyak 6 siswa atau 17% berada pada kategori sangat tinggi, maka hipotesis yang berbunyi layanan bimbingan klasikal dengan metode Jigsaw berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi siswa memiliki perbedaan yang signifikan, dilihat dari hasil perhitungan pretest dan posttest.

## **G. DAFTAR RUJUKAN**

- Bulahari, Susanti Nirawati dkk. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol.3, No.2. ISSN 2339-1731.
- Fatimah, Dewi Nur. 2017. *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan. Vol. 14, No.1.
- Fara, Elly Leo. 2017. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Harnani, Yessi dkk. 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Miraz, Saeful Sandra. 2018. *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut*. Jurnal Pendidikan. Vol. 6, No.3. ISSN 2086-4116.
- Ningsih, Eka Sarofah dkk. 2021. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Sari, Dian Novita dkk. 2018. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin, dan Pendorong Terhadap Perilaku Seksual di SMA Asuhan Daya Medan*. Jurnal Kesehatan Global. Vol. 1, No.2.
- Sebayang, Wellina dkk. 2018. *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Sholihah, Hayu Almar'atus dkk. 2019. *Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Nasional. Hal.160-166. ISSN 2654-8607.
- Soegeng A.Y. 2019. *Statistika Inferensial Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang: Penerbitan Universitas PGRI Semarang Press.
- Thaha, Rezky Yuliana dkk. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara*. Jurnal Pendidikan. Vol.3, No.2.
- William dkk. 2019. *Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Powepoint Menggunakan Quasi-Experimen One Group Pretest-Posttest*. Jurnal Pendidikan. Vol. 20, No.1. Hal 70-80. ISSN 2622-8130.
- Wirenviona, Rima. 2020. *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ghufronalazuardy, Giovanda dkk. 2020. *Keefektifan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Vol. 2, No. 2. Hal 92-99. ISSN 2685-7367.